

PELATIHAN CONJOINT BEHAVIORAL CONSULTATION BAGI GURU DI SMP DAN PESANTREN BUMI CENDEKIA YOGYAKARTA

Oleh: **Dr. Kartika Nur Fathiyah, S.Psi.,M.Si; Dr. Farida Harahap, S.Psi.,M.Si; Rahmatika Kurnia Romadhani, S.Psi., M.Psi.; Nadya Anjani Rismarini, M.Psi**

ABSTRAK

Kegiatan DKL ini dilatarbelakangi oleh seringnya guru-guru dan pendamping di SMP dan Pesantren Bumi Cendekia pada mengalami ketidaksielarasan komunikasi dengan orang tua dalam menginformasikan perkembangan siswa atau santrinya sehingga menimbulkan problem khususnya dalam menerapkan disiplin positif. Kondisi ini menunjukkan belum dikuasainya keterampilan guru atau pendamping dalam menyampaikan informasi perkembangan siswa/santri sehingga pengembangan maupun penanganan permasalahan tidak dapat optimal. Pemecahan masalah yang dipandang tepat adalah dengan memperkuat kapasitas guru dan pendamping siswa dalam menerapkan Conjoint Behavioral Consultation (CBC). Kegiatan yang dilakukan meliputi beberapa langkah. Langkah pertama berupa pembekalan guru dan pendamping santri dengan memberikan Pelatihan Conjoint Behavioral Consultation dengan metode brainstorming, ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta role play. Langkah selanjutnya adalah memaksimalkan komunikasi guru, mentor atau pendamping santri dengan orang tua sehingga terbangun relasi positif dan saling mendukung antara sekolah dengan orangtua melalui langkah-langkah Conjoint Behavioral Consultation yang mencakup: pendefinisikan masalah, analisis data perilaku dan mengembangkan rencana pengasuhan, menerapkan intervensi yang kolaboratif, dan juga mengevaluasi keberhasilan dari upaya yang dilakukan. Hasil dari kegiatan ini adalah terbangunnya sinergi dan komunikasi positif antara guru dan pendamping siswa dengan orangtua dalam menerapkan disiplin positif sehingga siswa menunjukkan perilaku positif secara konsisten baik di rumah maupun di sekolah.

Kata Kunci: *Conjoint behavior, guru, orangtua, siswa*